

antarsiswa mengenai materi yang diberikan. Siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran dan siswa kurang menguasai materi yang diberikan guru.

Namun ada kelemahan dari penggunaan model pembelajaran *problem based learning* di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang yaitu kurangnya waktu saat pembelajaran, sehingga kurang optimalnya pelaksanaan atau pemberian materi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara dengan hasil belajar kelas eksperimen, mean 83, modus 96, median 81, varians 103,47, dan simpangan baku 10,17 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu mean 74,41, modus 81, median 74, varians 108,82, dan simpangan baku 13,44. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 1,92$, sedangkan $t_{tabel} 1,73$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil belajar menulis puisi siswa yang tidak diajarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara Padang tahun pelajaran 2016/2017.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, disarankan kepada: (1) siswa, menambah pengetahuan dan meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran menulis puisi, sehingga proses pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton, (2) guru, yang menggunakan berbagai variasi di pembelajaran selanjutnya harus memilih yang sesuai dan seterusnya sebagai bahan masukan agar lebih kreatif dalam memvariasikan pembelajaran menulis puisi yang membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran selagi guru menggunakan model pembelajaran yang menemarik, seperti, *model Problem Based Learning* (3) kepada kepala sekolah agar memotivasi guru untuk memberikan variasi dalam mengajar, dan (4) peneliti lain yang berminat agar dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lebih lanjut tentang menulis puisi, dengan model yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Sastra Universitas Negeri Padang.
- Amir, Taufik. 2015. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Arikunto, Semi.2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriani, Rika. 2014. “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta.
- Hidayati, Tri. 2014. “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *CO-OP-CO-OP* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Semi, Atar. M. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovasi dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv.Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis*. Bandung: Cv. Angkasa.

Lampiran 1

DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG UPT DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 29 ULAK KARANG UTARA NILAI MID SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Presentasi Ketuntasan	
			Nilai < 80	Nilai ≥ 80